

ABSTRAK

Juliana, Birgitta. 2008. *Perbedaan Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Eksposisi antara Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi dengan Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK BOPKRI I Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID, JPBS, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini meneliti tentang perbedaan kemampuan membaca pemahaman wacana eksposisi antara siswa kelas X Jurusan Akuntansi dengan siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK BOPKRI I Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan tingkat kemampuan membaca pemahaman wacana eksposisi siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK BOPKRI I Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007, (2) mendeskripsikan tingkat kemampuan membaca pemahaman wacana eksposisi siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK BOPKRI I Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007, (3) mendeskripsikan perbedaan kemampuan membaca pemahaman wacana eksposisi antara siswa kelas X Jurusan Akuntansi dengan siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK BOPKRI I Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007.

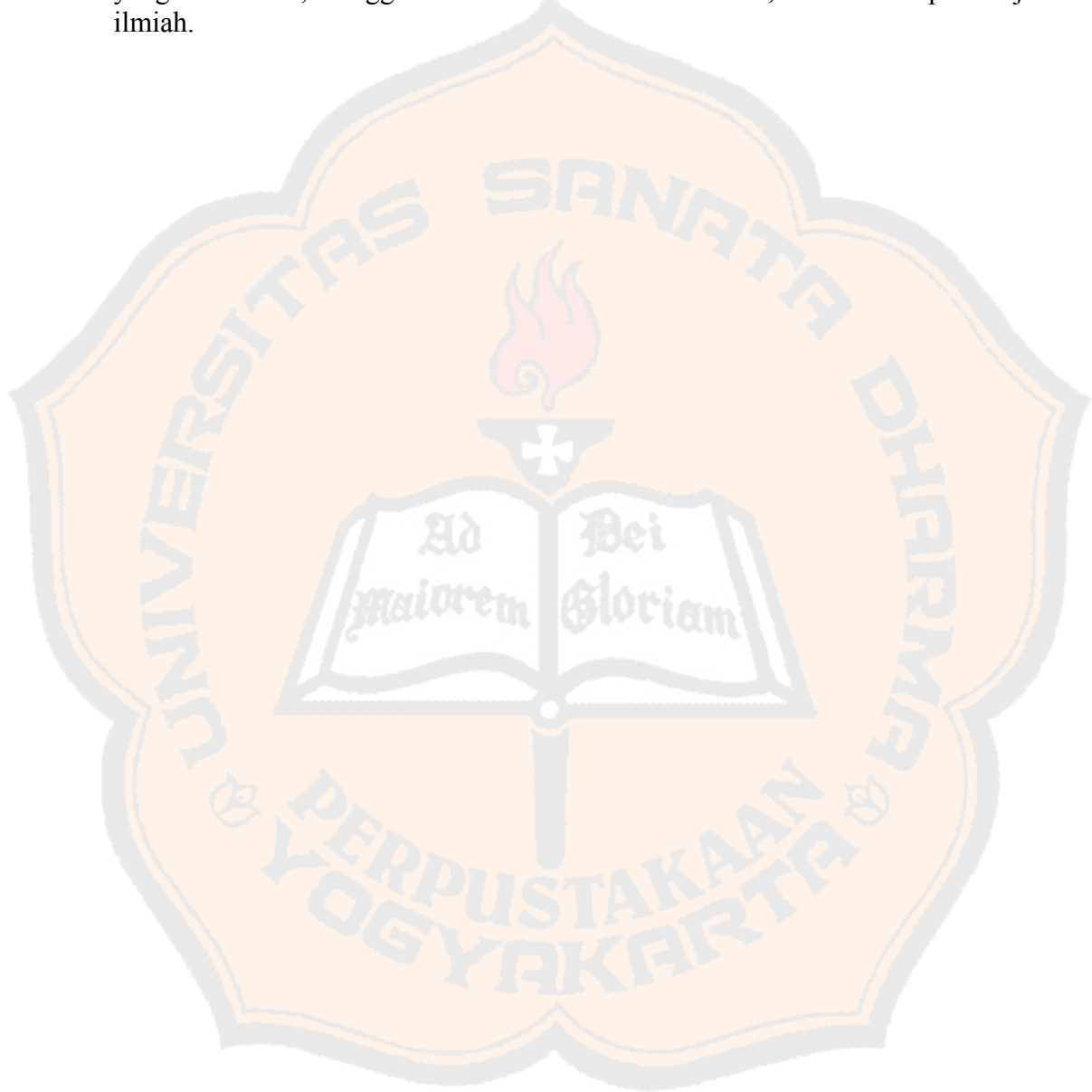
Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 76 siswa. Jumlah populasi yang hadir sebanyak 67 siswa. Kelas X Jurusan Akuntansi ada 33 siswa dan kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran ada 34 siswa. Dalam penelitian ini seluruh populasi dijadikan subjek penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah objektif tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menghitung nilai rata-rata (*mean*), kemudian mentransformasikan nilai ke dalam pedoman perhitungan persentase skala seratus. Untuk mencari perbedaan kemampuan membaca pemahaman wacana eksposisi antara siswa kelas X Jurusan Akuntansi dengan siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran, dilakukan dengan cara menghitung selisih nilai rata-rata (*mean*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kemampuan membaca pemahaman wacana eksposisi siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK BOPKRI I Yogyakarta adalah 64,87 dan berada pada tingkat penguasaan 56% - 65% sehingga termasuk dalam kategori *sedang*, (2) kemampuan membaca pemahaman wacana eksposisi siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK BOPKRI I Yogyakarta adalah 65,88 dan berada pada tingkat penguasaan 66% - 75% sehingga termasuk dalam kategori *cukup*, (3) perbedaan kemampuan membaca pemahaman wacana eksposisi antara siswa kelas X Jurusan Akuntansi dengan siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran adalah 1,01.

Implikasi dari penelitian tersebut adalah (1) pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya membaca pemahaman masih harus ditingkatkan lagi, (2) siswa perlu diberi latihan yang rutin untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca mereka, dan (3) dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman diperlukan usaha yang sungguh-sungguh dari pihak guru, siswa maupun sekolah.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengajukan saran-saran kepada (1) sekolah, agar menambah koleksi buku-buku perpustakaan serta mengusahakan media surat kabar harian (2) guru Bahasa Indonesia agar, memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu membaca; memberikan banyak latihan dan tugas tentang pemahaman isi wacana; menggunakan teknik pembelajaran membaca yang bervariasi ; menggunakan literatur dari surat kabar, internet maupun majalah ilmiah.



ABSTRACT

Juliana, Birgitta. 2008. *The Differences of Comprehension Reading Ability of Exposition Discourse between The Students of Accountancy Department and The Students of Office Administration Department of Grade X in SMK BOPKRI I Yogyakarta, Academic Years 2006/2007*. A Thesis. Yogyakarta: PBSID, JPBS, FKIP, Sanata Dharma University.

This research studies about the difference of comprehension reading ability of exposition discourse between the students of Accountancy Department and the students of Office Administration Department of grade X in SMK BOPKRI I Yogyakarta, Academic Years 2006/2007. The aims this research are (1) describing the level of comprehension reading ability of exposition discourse, students of Accountancy Department in SMK BOPKRI I Yogyakarta, Academic Years 2006/2007, (2) describing the level of comprehension reading ability of exposition discourse, students of Office Administration Department in SMK BOPKRI I Yogyakarta, Academic Years 2006/2007, (3) describing the differences comprehension reading ability of exposition discourse between the students of Accountancy Department and the students of Office Administration Department of grade X in SMK BOPKRI I Yogyakarta, Academic Years 2006/2007.

This research was descriptive research. The population of this research are 76 students. The total presentation was 67 students. There are 33 students of Accountancy Department and 34 students of Office Administration Department. In this research all population became research subject. The instrument used in this study was a objective test. The data analyzing technique in this research is by calculation the mean, and transformation into the standard of hundred scale procentation in order. In order to find the difference comprehension reading ability of exposition discourse between the students of Accountancy Department and Office Administration Department, the researcher used by calculating the gap of the mean.

The result of the research show that (1) the comprehension reading ability of exposition discourse students of Accountancy Department in SMK BOPKRI I Yogyakarta was 64,87 and 56 % - 65 % the acquiring level includes the medium category, (2) the comprehension reading ability of exposition discourse students of office Administration Department in SMK BOPKRI I Yogyakarta was 65,88 and 66 % - 75 % the acquiring level includes the enough category (3) the differences of comprehension reading ability of exposition discourse between the students of Accountancy Department and the the students of Office Administration Department of grade X in SMK BOPKRI I Yogyakarta was 1,01.

The implications of this research are (1) Indonesian language learning, especially reading comprehension must be improved (2) the students needs routine exercises to improve their reading (3) in order to improve the reading comprehension there must be actual efforts from teacher, students or school.

Based on the implications mention above, the researcher would like to give suggestion (1) to school so that to add the collection of the library books and try